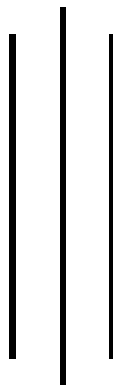


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA M HASAN



LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI
MANAJEMEN RESIKO
TRIWULAN II BULAN APRIL S.D JUNI 2022
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA M HASAN PALEMBANG



Palembang, Juni 2022

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA SELATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA M HASAN



LAPORAN ANALISA DAN EVALUASI
MANAJEMEN RESIKO
TRIWULAN II BULAN APRIL S.D JUNI 2022
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA M HASAN PALEMBANG

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Rumah sakit adalah suatu lembaga yang merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang berfungsi melaksanakan berbagai aspek pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, rehabilitatif, maupun promotif kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang aman, berkualitas, dan menjunjung tinggi norma-norma etika, disiplin dan hukum sehingga pasien sembuh dan dapat memberikan apresiasi yang tinggi atas pelayanan yang diberikan rumah sakit.

Pelaksanaan kegiatan ini dibuat sebagai bahan pertimbangan, evaluasi serta untuk meningkatkan aspek pelayanan kesehatan baik preventif, kuratif, rehabilitatif, maupun promotif kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, maka seluruh staf dan personil serta peserta didik di rumah sakit harus berkomitmen memberikan pelayanan, bersikap dan bertindak dengan empati, jujur, dan memiliki kepedulian yang tinggi.

2. Dasar

- a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Rumkit Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia;

- b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Komite Etik Dan Hukum Rumah Sakit tanggal 29 Agustus 2018;
- c. Rencana Kegiatan Was Internal Rumkit Bhayangkara M Hasan Palembang Tahun 2022;

3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- 1) Agar seluruh personil Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang memiliki sikap tindak, perilaku yang santun, dan profesional sejalan dengan nilai budaya organisasi dalam konteks hubungan tenaga kesehatan dengan pasien/keluarga pasien, dengan sesama personil sehingga dapat meningkatkan citra dan mutu pelayanan di Rumah Sakit serta dapat melakukan pelayanan kepada pasien sesuai SOP dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit.
- 2) Agar Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang dapat melakukan evaluasi terhadap perilaku setiap personil dalam memberikan pelayanan dan berinteraksi dengan pelanggan, baik internal maupun eksternal.

b. Tujuan

Menciptakan cara kerja, lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pasien di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisa dan evaluasi Manajemen Resiko dari kegiatan pelayanan kesehatan dari unit layanan di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang II (bulan April s.d Juni 2022).

II. TATA URUT/SISTEMATIKA

Laporan Analisa dan evaluasi Manajemen Resiko Triwulan II (bulan April s.d Juni) TA 2022 ini disusun dengan tata urut sebagai berikut :

- I. PENDAHULUAN
- II. TATA URUT/SISTEMATIKA
- III. TUGAS YANG DILAKSANAKAN
- IV. HASIL ANALISA DAN EVALUASI
- V. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT
- VI. PENUTUP

III. TUGAS YANG DILAKSANAKAN

1. Waktu

Kegiatan analisa dan evaluasi manajemen resiko pada Triwulan II (bulan April s.d Juni) TA 2022.

2. Tempat

Kegiatan analisa dan evaluasi manajemen resiko di pelayanan kesehatan dari unit layanan di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang.

3. Personel/peserta

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Resiko dilapangan apel Cendikia Rumkit Bhayangkara M Hasan Palembang Jl. Jendral Sudirman Km 4,5 Palembang dihadiri oleh:

- a. Personil Polri Rumkit Bhayangkara M Hasan Palembang;
- b. Personil PNS Rumkit Bhayangkara M Hasan Palembang;
- c. Pegawai Kontrak Badan Layanan Umum.

IV. HASIL ANALISA DAN EVALUASI

1. Analisa dan Evaluasi

a. Risiko Jam Visite DPJP

Indicator yang menunjukkan jam visite DPJP yaitu pada shift pagi atau dari pukul 07.00 s.d 13.00 WIB.

RISIKO	APRIL	MEI	JUNI	JUMLAH	TARGET
Jam Visite DPJP	96,6%	97,3%	97%	97%	100%

Dari data di atas menunjukkan penurunan risiko pada bulan Februari dan Maret 2022.

Hal ini dikarenakan pada Januari akhir terjadi peningkatan kasus Covid-19 sampai dengan bulan Maret 2022 dimana untuk pasien Covid-19 DPJP tidak melakukan visite secara langsung ke pasien, *advice* DPJP lebih banyak dilakukan secara online.

b. Risiko DPJP Rawat Inap

Setiap pasien dirawat akan diberikan pelayanan oleh seorang DPJP

RISIKO	APRIL	MEI	JUNI	JUMLAH	TARGET
DPJP Rawat Inap	100%	100%	100%	-	100%

Dari data di atas diketahui semua pasien rawat inap RS Bhayangkara M Hasan Palembang telah dilayani oleh satu atau lebih DPJP, menunjukkan bahwa semua pasien telah terlayani dan SOP asuhan medis telah dilaksanakan.

c. Risiko Kematian < 48 Jam

Pasien dalam perawatan di rumah sakit yang meninggal dunia dalam masa perawatan selama waktu < 48 jam.

RISIKO	APRIL	MEI	JUNI	JUMLAH	TARGET
Kematian < 48 Jam	6	22	5	11,0	0

Dari data di atas menunjukkan terjadi peningkatan pasien yang meninggal selama perawatan di rumah sakit dalam kurun waktu < 48 jam perawatan di rumah sakit. hal ini disebabkan pada periode bulan Maret 2022 terjadi peningkatan jumlah total pasien rawat inap.

d. Risiko Pengontrolan Tetesan Infus

Gambaran tentang kepatuhan petugas untuk mengontrol tetesan cairan infus sesuai dengan terapi yang diberikan DPJP

RISIKO	APRIL	MEI	JUNI	JUMLAH	TARGET
Pengontrolan tetesan infus	3,7	1,2	2	2,3	0

Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan kualitas yang lebih baik pengontrolan tetesan infus yang mengindikasikan kepatuhan petugas untuk melaksanakan SOP pengontrolan tetesan infus telah diterapkan dengan baik.

e. Risiko Tidak Terpakai Produk Darah

Menunjukkan nilai efektivitas penggunaan produk darah yang ada di rumah sakit.

RISIKO	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH	TARGET
Tidak terpakai produk darah	0	0	0	0	0

Dari data di atas menunjukkan kepatuhan petugas terhadap SOP yang berkaitan dengan layanan produk darah dimana telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik sehingga tidak ditemukan adanya produk darah yang tidak terpakai.

V. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

A. KESIMPULAN

Dari analisa dan evaluasi di atas dapat disimpulkan secara manajemen risiko yang adadi RS Bhayangkara M Hasan Palembang dimana pembuatannya berdasarkan standar pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara nasional yang secara komponen SOP nya telah disesuaikan pelaksanaannya dengan kondisi yang ada di RS Bhayangkara M Hasan Palembang, akan tetapi faktor SDM dalam hal ini terutama pelaksana paramedis maupun medis yang belum memahami dan tidak mematuhi penerapan SOP tersebut sehingga masih ditemukan adanya kejadian yang berisiko terhadap pelayanan yang belum mencapai target.

B. TINDAK LANJUT

Perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan terhadap manajemen risiko pelayanan yang ada di RS Bhayangkara M Hasan Palembang terutama bagi personel baru sebagai pelaksana pelayanan dan dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan dan pemahaman mereka tentang SOP yang ada di unit layanan atau area tempat mereka berdinasi.

VI. PENUTUP

Demikianlah laporan analisa dan evaluasi manajemen risiko berdasarkan capaian pelayanan pada Triwulan II (bulan April s.d Juni) TA. 2022, kiranya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pimpinan guna menentukan kebijaksanaan selanjutnya.

Palembang, Juni 2022

LAKHAR KASUBBAG BINFUNG
RUMKIT BHAYANGKARA M. HASAN
PALEMBANG

EVIWATY SIMAMORA, SKM, M. Kes
PENATA NIP. 197912032003122008

DOKUMENTASI

